

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nadia Eka Yuliana Trepanka Parmiliani Putri¹, Tarpan Suparman², Andes Safarandes Asmara³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd16.nadiapp@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Desa Tegalsawah tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dari penelitian ini siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Desa Tegalsawah yang berjumlah 149 siswa, dengan mengambil sampel sebanyak 30% dari jumlah populasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes dan angket. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis hasil penelitian ditunjukkan dengan nilai kolerasi *product moment* sebesar $r_{hitung} 0,914 >$ dari $r_{tabel} 0,294$ dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, taraf signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga perhatian orang tua berpengaruh sebesar 83,5% terhadap hasil belajar matematika siswa IV Sekolah Dasar se-Desa Tegalsawah Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Perhatian orang tua, Hasil belajar, Matematika

Abstract

The purpose of this study was to see the relationship between parental attention and mathematics learning outcomes of fourth grade elementary school students in Tegalsawah Village in the 2020/2021 school year. This research uses a quantitative approach with a correlational method. The population of this research is the fourth grade students of elementary schools in Tegalsawah Village, amounting to 149 students, by taking a sample of 30% of the total population. Data collection methods in this study are documentation, tests and questionnaires. Based on the calculation of the hypothesis test the results of the research are indicated by the product moment correlation value of $r_{count} 0.914 >$ from $r_{table} 0.294$ with a very strong level of relationship, the significance level is $0.00 < 0.05$ so that parental attention has an effect of 83.5% on learning outcomes. Mathematics for Elementary School IV students in Tegalsawah Village Academic Year 2020/2021.

Keywords: Parents' attention, Learning outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tahapan pendidikan yang paling mendasar yang dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, di mana para siswa dibekali ilmu untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan di tahapan sekolah dasar dapat memberi bekal siswanya dengan nilai-nilai (skor), perilaku serta keterampilan dasar agar siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang

cerdas dan mandiri. Sekolah menjadi ruang mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik.

Proses belajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tertentu siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Proses belajar

menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik dan pendidik di mana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Proses pembelajaran menuntut guru untuk melakukan inovasi pembelajaran yang baik dan menarik. Dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui keadaan yang terjadi pada siswa, guru juga harus mengetahui hasil belajar siswa, terutama pada beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh, salah satunya adalah mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang menerjang peran penting dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu Menurut Hamimah, dkk. (2013:108) “matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bilangan, penalaran, struktu-struktur yang logik, masalah tentang ruang dan bentuk yang bertumpu pada kesepakatan”. Matematika merupakan ilmu dasar yang menunjang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran matematika yaitu untuk mengembangkan keterampilan menalar melalui aktivitas pemeriksaan, eksplorasi, dan eksperimen karena itu, perlu adanya peningkatan kualitas dalam pembelajaran matematika, salah satu yang dapat dijadikan standar dalam menilai kualitas pembelajaran matematika adalah hasil belajar.

Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur kecerdasan siswa dalam hal kognitif. Menurut Rusmono (2012:10) “Hasil

belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Senada dengan itu, “hasil belajar matematika adalah puncak dari kegiatan belajar yang berupa perubahan dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor dalam hal kemampuan tentang bilangan, bangun, hubungan-hubungan konsep dan logika yang berkesinambungan serta dapat diukur atau diamati” Suhendri (2011:32) Hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Desa Tegalsawah masih rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil ulangan matematika siswa.

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Hamdani (2010: 53) “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri sendiri dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan, dan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini yaitu keluarga. Keluarga adalah salah satu sarana yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan, orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai

penanggung jawab, sudah sepantasnya menyediakan sarana dan prasarana kebutuhan belajar yang diperlukan bagi anaknya. Selain itu orang tua sebagai pendidik di rumah mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anaknya.

Slameto (2015:105) mengungkapkan “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Adapun menurut Sardiman (2011:45) “perhatian merupakan pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu obyek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas”, Secara sederhana, perhatian yang dibutuhkan anak seusia sekolah dasar yaitu perhatian orang tua.

Miami dalam Zaldy Munir (2010:2) mengungkapkan bahwa “orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya”.

Perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis, pemenuhan kebutuhan fisik psikis dan fasilitas belajar, penciptaan suasana yang baik dalam keluarga, pemberian perhatian serta pengawasan, yang diberikan oleh ayah dan ibu di dalam keluarga. Adapun bentuk-bentuk perhatian orang tua dapat ditunjukkan dengan memberikan bimbingan belajar, menyediakan fasilitas belajar,

membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, pemberian penghargaan dan pemberian hukuman. Jadi perhatian orang tua sangat berpengaruh penting terhadap hasil belajar matematika anak. Pencapaian hasil pembelajaran dapat dilihat dari hasil yang dicapai siswa setelah melewati proses belajarnya.

Fenomena yang terjadi saat dilakukan observasi di lapangan yaitu masih rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung siswa tidak aktif, siswa tidak percaya diri terhadap kemampuan dalam pembelajaran matematika, siswa tidak mata pelajaran matematika karena matematika karena matematika itu sulit, siswa mudah putus asa dalam mengerjakan soal-soal yang menurutnya sulit.

Seperti yang diungkapkan sebelumnya salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh pada hasil belajar matematika siswa adalah faktor keluarga. Salah satu faktor keluarga yang dimaksud yaitu perhatian orang tua. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Menaruh hati pada seluruh anggota keluarga adalah ujung pokok hubungan yang baik di antara para anggota keluarga. Perhatian orang tua mempunyai dampak intelektual yang sangat besar pada aktivitas belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, maka anak akan termotivasi, lebih aktif dan lebih bersemangat

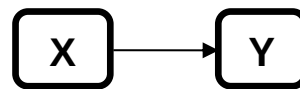
dalam belajar, karena anak tahu bahwa bukan hanya dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk berhasil, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah, sehingga orang tua sudah merasa cukup hanya dengan menyekolahkan saja, maka tanggung jawab mereka atas pendidikan anaknya telah terpenuhi. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak masih rendah, serta masih banyak orang tua yang kurang menyadari pentingnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Tegalsawah se-Desa Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, adapun menurut Sugiono (2014:87) “Metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur atau elemen dengan unsur atau elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya”.

Berikutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y). Hubungan antara kedua variabel ditunjukkan melalui Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Paradigma Sederhana (Sugiyono, 2017)

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2020/2021 pada bulan Januari-Agustus 2020.

Teknik pengumpulan data menurut Darmawan (2013:159) yaitu “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan datanya”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengedarkan angket dan tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat regresi sederhana yakni uji normalitas, uji linearitas, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dideskripsikan berdasarkan setiap variabel. Analisis deskripsi dari variabel-variabel penelitian yang telah diteliti disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Data Variabel Penelitian

Var	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
X	45	8	19	15,31	2,265
Y	45	35	80	69,96	6,859

Tabel 1 di atas, merupakan hasil dari uji analisis deskriptif data penelitian. Dari tabel analisis deskriptif data variabel penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Matematika

Variabel Hasil Belajar Matematika dalam penelitian ini menggunakan 4 indikator, yaitu: 1) pengetahuan, 2) pemahaman 3) penerapan 4) analisis. Yang terdiri dari 20 pertanyaan yang telah diuji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Matematika

		Frequency	Percent	Kategori
Valid	8-9	2	4,4%	Rendah
	12-15	18	40%	Sedang
	16-19	25	55,6%	Tinggi
	Total	45	100%	

Berdasarkan **Tabel 2** Kategori hasil belajar matematika, menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar se-Desa Tegalsawah secara umum berada pada kategori tinggi. Dapat dilihat dari kecenderungan data pada kategori tinggi menunjukan persentase sebesar 55,6%.

2. Perhatian Orang Tua

Variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini menggunakan 6 indikator, yaitu: 1) Bimbingan Belajar, 2) Menyediakan Fasilitas Belajar, 3) Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar, 4) Memberi Motivasi Belajar, 5) Pemberian Penghargaan 6) Pemberian Hukuman. Yang terdiri dari 23 pernyataan

	Frequency	Percent	Kategori	
Valid	34-49	1	2,2%	Rendah
	50-65	6	13,3%	Sedang
	66-81	38	84,5%	Tinggi
	Total		100%	

yang telah diuji validitas, dan reabilitas.

Tabel 3. Kategori Perhatian Orang Tua

Berdasarkan **Tabel 3** kategori perhatian orang tua, menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas IV sekolah dasar se-Desa Tegalsawah secara umum berada pada kategori tinggi. Dapat dilihat dari kecenderungan data pada kategori tinggi menunjukkan persentase sebesar 84,5%.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	45
Normal Parameters ^a	Mean .0000000
	Std. Deviation 2.25174940
Most Extreme Differences	Absolute .141
	Positive .085
	Negative -.141
Kolmogorov-Smirnov Z	.949
Asymp. Sig. (2-tailed)	.329

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data

Berdasarkan **Tabel 4** hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* tersebut, melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, dapat diketahui bahwa nilai signifikasi variabel

0.329. Karena nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X) dan variabel hasil belajar matematika (Y) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linearitas perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Deviation from linearity* $0.385 > 0.05$, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel perhatian orang tua dengan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.832	.930

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua
variabel hasil belajar matematika siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan **Tabel 5** hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa R square menunjukkan angka 0.835 yang berarti bahwa pengaruh yang disumbangkan oleh variabel perhatian orang tua kepada hasil belajar matematika sebesar 83,5% ($R^2 = 0.835$).

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika secara statistik teruji kebenarannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian dari orang tua maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa. Begitupun sebaliknya, semakin rendah

perhatian dari orang tua, maka semakin rendah juga hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Desa Tegalsawah. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi Perhatian Orang Tua (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y) adalah sebesar 0,914 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena harga signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan rhitung $0,914 >$ dari rtabel 0,294 maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pada perhitungannya menunjukkan adanya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa, perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 83,5% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Dari hasil tersebut memberikan gambaran bahwa perhatian orang tua dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun salah satu yang dapat mempengaruhi proses pencapaian hasil belajar matematika siswa adalah perhatian orang tua.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis korelasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika materi pecahan di SD Negeri Tegalsawah tahun pelajaran 2020/2021, hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi *product moment* sebesar $0,914 >$ dari rtabel $0,294$ dengan tingkat hubungan yang sangat kuat, taraf signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga perhatian orang tua berpengaruh sebesar 83,5% terhadap hasil belajar matematika siswa. Besarnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang dapat diprediksi melalui besarnya skor perhatian orang tua dengan persamaan regresi $Y' = 12,857 + 0,035 X$. Harga koefisien regresi perhatian orang tua (b) sebesar 0,035 menyatakan penambahan nilai perhatian orang tua, maka nilai hasil belajar matematika bertambah sebesar 0,035.

Setelah mengambil kesimpulan dari hubungan perhatian orang tua dengan hasil

belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri se-Desa Tegalsawah, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2020/2021, agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun saran-saran tersebut antara lain penulis sampaikan: 1) kepada Sekolah sebagai supervisor diharapkan secara kontinyu dapat memberikan informasi kepada orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah sebagai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah. 2) Kepada Guru Kelas untuk terus meningkatkan interaksi dengan orang tua siswa agar senantiasa memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah. Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi manusia yang berprestasi dan berguna. 3) Kepada Orang Tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya dalam kegiatan belajar baik di

sekolah maupun di rumah, sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk semangat belajar, lebih maju dan menjadi siswa berprestasi. 4) Kepada Siswa hendaknya senantiasa lebih meningkatkan kemampuan belajarnya, karena dengan rajin belajar maka akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Keluarga besar terutama Ibu, Ayah dan Adik tercinta yang senantiasa mendo'akan, Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan penelitian ini, serta sahabat dan teman-teman selaku pemberi dukungan eksternal yang tiada henti.

REFERENSI

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Hamimah, SitiNur. (2013). "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik yang Menggunakan Cara Belajar Latihan dengan Belajar Kelompok." *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*
- Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Miami dalam Zaldy Munir. (2010). *Pengertian Orang Tua*. Bandung. PT Refika Aditama
- Mukhadiroh, L. S., Ibtidaiyah, M. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sudut Melalui Metode Partisipatori Dan Media Paper Fan Pada Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah*, Serang.
- Rismawati Kartika. (2015). "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Didayah BiKandangserang Kabupaten Pekalongan", Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu: untuk meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H. & Mardalena, T. (2015). *Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian belajar*. *Jurnal Formatif* 3(2) hlm. 105 – 114.
- Pintaro Adi Saputro. (2015). *Hubungan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar IPS Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III*. Skripsi.Yogyakarta: FIP UNY.